

---

## STIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI SEKOLAH BABY STAR MONTESSORI KARAWANG

Rahmadina Tanjani, Sonia Sepiawati, Shelpi Mellan Shentia

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [rahmadinatanjani88@gmail.com](mailto:rahmadinatanjani88@gmail.com)

### Abstrak

Perkembangan bahasa pada anak sangat penting, karena bahasa merupakan alat komunikasi pertama yang anak gunakan dalam berekspresi, menyampaikan keinginan dan minatnya. Anak yang mengalami keterlambatan berbicara dan mengalami kesulitan dalam artikulasi bahasanya maka harus dengan cepat diberikan stimulus yang tepat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyebab awal permasalahan, stimulus yang diberikan dan hasil stimulus yang diberikan pada anak. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dimana peneliti mengambil data dan menjau langsung apa yang terjadi di lapangan. Dalam permasalahan ini, Stimulasi yang digunakan guru adalah dengan selalu mengajak anak untuk berkomunikasi, membacakan fonik sebelum dan sesudah selesai sekolah juga selalu membacakan buku cerita pada anak, sehingga anak dapat mendengar dan selalu berkomunikasi dengan guru juga teman yang hasilnya kosa kata dan artikulasi anak semakin meningkat baik.

**Kata Kunci:** stimulasi, perkembangan bahasa, anak usia 4-5 tahun

### Abstract

*language development in children is very important, because language is the first communication tool that children use in expression, conveying their wishes and interests. Children who experience delays in speaking and have difficulty in the articulation of their language must be quickly given the right stimulus. The purpose of this study was to find out the initial causes of problems, the stimulus given and the results of the stimulus given to children. This research method uses a qualitative method with a descriptive approach in which the researcher collects data and directly observes what is happening in the field. In this problem, the stimulation used by the teacher is to always invite children to communicate, read phonics before and after finishing school and always read story books to children, so that children can hear and always communicate with teachers and friends, the result of which is that the child's vocabulary and articulation are increasing. improved well.*

**Keywords:** stimulation 1, development 2, language 3

## PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak mulai usia 0-6 tahun yang dimana pada masa ini anak memiliki tingkat perkembangan yang sangat baik sehingga apa yang anak serap pada usia ini akan anak tiru dan ingat sampai anak tumbuh besar. Dalam masa perkembangan ini merupakan kesempatan untuk memberikan stimulus dan lingkungan yang tepat bagi setiap aspek perkembangan anak, salah satunya aspek perkembangan bahasa. Bahasa merupakan pilar utama bagi anak, sebab bahasa alat komunikasi utama bagi seseorang dalam mengungkapkan ekspresi dan menyampaikan minat keinginannya.

Perkembangan bahasa pada anak perlu di stimulus sebaik mungkin, jika orang tua memberikan stimulus yang tepat bagi perkembangan bahasa anak, maka perkembangan bahasanya pun akan berjalan dengan baik dan sesuai, begitu pun sebaliknya. Pendidikan anak usia dini menjadi salah satu wadah dan tempat bagi orang tua untuk membantu menstimulus perkembangan bahasa pada anak. Pendidikan anak usia dini menjadi wadah dimana anak diberikan stimulus dan lingkungan kegiatan yang tepat bagi masa perkembangan dan kebutuhannya. Anak yang mengalami keterlambatan berbicara dan artikulasinya yang tidak jelas maka orang tua harus segera memberikan stimulus dan lingkungan yang tepat bagi perkembangannya.

Permasalahan keterlambatan berbicara pada anak terjadi karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu kurangnya diajak berkomunikasi, terjadinya permasalahan pada pendengaran, atau bisa jadi dikarenakan anak melewati fase merangkak saat masa bayinya. Pada zaman yang canggih ini tentu membuat semua orang mulai orang dewasa hingga anak-anak terjaring dalam lingkungan.

Literasi yang cukup modern seperti saat ini, sehingga anak mengalami kurangnya bersosialisasi dengan teman sebayanya karena terlalu sering diberikan screen time yang berlebihan. Namun pada permasalahan ini, screen time bukan faktor utama yang membuat obyek itu mengalami permasalahan keterlambatan berbicara dan tidak jelasnya artikulasi bahasa.

Permasalahan yang dialami obyek ini tentu bisa kembali normal jika anak diberikan stimulus dan lingkungan yang tepat baginya.

Keterlambatan berbicara adalah terjadinya permasalahan yang dapat membuat perkembangan bahasa anak terganggu. Keterlambatan berbicara terjadi karena adanya stimulus yang kurang tepat bagi anak atau bisa terjadi karena ada fase yang dilewati anak. Dalam penelitian ini akan membahas tentang penyebab awal terjadinya keterlambatan pada anak, stimulus apa yang diberikan dan bagaimana hasil dari stimulus yang diberikan.

Di sekolah Baby Star Montessori terdapat anak yang mengalami permasalahan keterlambatan berbicara dan artikulasinya yang kurang jelas dalam perkembangan bahasanya, yang dimana di sekolah ini anak diberikan stimulus yang tepat sehingga perkembangan bahasanya meningkat dan semakin jelas artikulasi bahasa yang diucapkannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab awal yang menjadi faktor permasalahan dalam perkembangan bahasa anak, stimulus apa yang diberikan guru dan orang tua pada anak dan bagaimana hasil dari stimulus tersebut. Dalam hal ini sangat menarik perhatian sehingga peneliti tertarik untuk mengambil permasalahan ini.

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi utama dalam menyampaikan suatu maksud, keinginan dan mengekspresikan perasaan seseorang. Bahasa menjadi suatu hal yang penting dalam suatu perkembangan dan pertumbuhan seseorang, terutama bagi seorang anak usia dini, bahasa menjadi hal yang perlu di stimulus dengan baik dan tepat.

Perkembangan bahasa pada anak menjadi pillar yang perlu dimiliki dan distimulasi secara baik dan tepat. Penting nya perkembangan bahasa bagi anak usia dini itu jika sudah tepat waktunya, anak bisa menyampaikan dan mengekspresikan perasaannya dengan jelas dan tepat pada orang di sekitarnya.

Namun banyak anak yang mampu berbicara tetapi kata yang diucapkannya tidak jelas di dengar oleh orang lain. Hal ini menyebabkan orang lain tidak memahami apa yang anak katakan dan apa yang anak inginkan. Perkembangan bahasa pada anak sangat lah penting bagi pertumbuhannya, maka jika ada nya masalah dalam perkembangan bahasa anak, perlu di tindak lanjuti agar anak tidak mengalami keterlambatan berbicara yang lebih dalam.

Untuk perkembangan bahasa yang baik bagi anak, perlu memberikan stimulus yang baik dan tepat bagi anak. Agar anak tidak mengalami keterlambatan dalam perkembangan bahasanya dan anak mampu mengucapkan kata yang jelas. Di sekolah Baby Star Montessori Karawang

ini terdapat anak yang mengalami ketidakjelasan anak dalam mengucapkan kata, namun dengan anak mengikuti program sekolah di Sekolah Baby Star Montessori Karawang ini anak dapat dan mampu mengucapkan kata dengan jelas, baik dan benar.

Di sekolah ini, anak diberikan stimulus yang baik bagi perkembangan bahasanya sehingga anak yang mengalami ketidakjelasan dalam menyebutkan kata anak mampu menyebutkan 1-2 kata dengan jelas dan benar. Tentu saja anak mampu mengatakan satu atau dua kata dengan jelas dan benar dengan diberikan stimulus yang tepat. Perlu diketahui stimulus seperti apa yang tepat bagi perkembangan bahasa anak. Dalam artikel ini akan membahas stimulus seperti apa yang tepat bagi perkembangan bahasa anak.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sebab awal apa yang terjadi pada anak sehingga anak mengalami kesulitan dalam mengucapkan kata dengan jelas dan benar, dan untuk mengetahui stimulus apa yang diberikan guru pada anak yang mengalami kesulitan ini di Sekolah Baby Star Montessori Karawang.

Hal ini menarik bagi peneliti yang dimana anak sebelumnya tidak mampu dan kesulitan dalam mengucapkan kata dengan jelas dan benar setelah mengikuti program pembelajaran di Sekolah Baby Star Montessori Karawang ini anak mampu menyebutkan 1-2 kata dengan jelas dan benar. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam apa yang dilakukan guru di sekolah pada anak sehingga anak mampu mengucapkan kata dengan jelas dan benar.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dalam penelitian kami mendatangi langsung ke sekolah untuk menemukan data atau fakta yang kami dapatkan lalu dianalisis kembali untuk dapat disimpulkan. Penelitian dengan cara membuat catatan lapangan tentang masalah-masalah yang didapatkan kemudian mendeskripsikan dalam bentuk penelitian ini.

Penelitian kualitatif bersifat induktif, maksudnya penelitian membiarkan permasalahan yang muncul. Kemudian data akan dilihat secara bersama-sama, data yang kita ambil dengan cara, membuat catatan hasil wawancara (interview) lalu di deskripsikan oleh kami dengan berbagai sumber yang kami dapatkan, berupa dokumentasi dan catatan lapangan. Dengan penelitian kualitatif ini penulis mengumpulkan data-data terkait untuk mengetahui informasi tentang stimulasi perkembangan berbicara pada anak usia 4-5 tahun di sekolah Baby Star Montessori Karawang. Peneliti mengambil data pada beberapa subjek yaitu orangtua juga guru di sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan, bahwa keterlambatan berbicara dengan kurang jelasnya kata yang diucapkan oleh anak dapat distimulus dengan beberapa cara yaitu dengan menjalankan terapi atau juga dengan mengikuti kegiatan sekolah dengan metode yang tepat seperti metode Montessori.

### **Faktor keterlambatan berbicara**

Keterlambatan berbicara dapat disebabkan beberapa faktor yaitu seperti anak kurang diajak mengobrol oleh lingkungannya, otot rahang yang kurang kuat atau belum lentur, terjadinya permasalahan di pendengaran anak dan bisa juga disebabkan karena melewati fase merangkak saat bayi.

### **Fase Merangkak Anak**

Merangkak merupakan fase terpenting pada perkembangan anak dan merupakan pilar utama untuk melatih saraf motorik, juga keseimbangan otak kanan dan otak kiri pada anak (Lucia 2011:1). Merangkak sebagai fase yang sangat istimewa karena memiliki manfaat yang kaya, fase ini adalah masa pengecasan di otak kanan dan kiri. Apabila anak melalui fase ini dengan baik maka konsepsi dari kematangan gerak ( otak kanan, kiri, jembatan otak, otak kecil ) akan lebih baik. Begitu sebaliknya, jika anak tidak melalui fase merangkak dengan baik maka konsepsi dan kematangan pada otak kanan dan otak kiri tidak berjalan dengan baik.

Dalam permasalahan ini Memberikan waktu screen time bagi anak itu memang diperbolehkan, tetapi tidak baik juga jika waktu screen time anak terlalu banyak, namun dalam permasalahan ini screen time atau bermain gadget bukanlah suatu faktor utama yang dapat menyebabkan anak mengalami keterlambatan berbicara.

Pada permasalahan ini, faktor utama yang menyebabkan anak mengalami keterlambatan berbicara karena bisa jadi anak melewati fase merangkak saat masa bayinya. Itulah sebabnya mengapa anak bisa mengalami permasalahan dalam perkembangan bahasanya. Perkembangan bahasa menurut M.F. Berry dan Jon Eisenson (Sardajono, 2005:87 dalam Yulianda, 2019) suara refleks (reflexive Vocalization), meraban (bubbling), mengoceh (lalling), mengulang/meniru (echolalia), dan bicara benar (true speech). Anak dikatakan berbicara adalah ketika anak tersebut dapat mengeluarkan berbagai bunyi yang dibuat dengan mulut mereka menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu dalam berkomunikasi.

## **Peran orang tua dalam menstimulus perkembangan bahasa keterlambatan berbicara pada anak**

Dalam hal ini tentu orang tua perlu menyiapkan dan menata ulang lingkungan yang tepat bagi anak agar pertumbuhan dan perkembangannya tetap bisa berjalan dengan normal. Salah satu peran orang tua yang dilakukan saat anak mengalami permasalahan di perkembangan bahasanya, orang tua membawa anak untuk konsultasi dengan dokter spesialis anak. Hal ini tentu perlu pengecekan yang dilakukan dokter pada anak, agar dokter dapat mengetahui permasalahan apa yang sedang anak alami.

Ketika mengetahui permasalahan apa yang sedang dialami anak, maka dokter menyarankan agar anak mengikuti terapi berbicara di salah satu Rumah Sakit di Karawang, yaitu Rumah Sakit Mandaya Hospital. Namun setelah 1 tahun berjalannya terapi perkembangan bahasa dan artikulasinya ada sedikit perkembangan meskipun masih sedikit-sedikit. Dokter menyarankan agar anak didaftarkan ke salah satu sekolah yang memiliki metode berbeda, yaitu metode Montessori.

Secara umum, American Montessori Society 1984, mengatakan bahwa tujuan pendidikan Montessori mencakup pembinaan perkembangan keterampilan mengamati, tingkat pemahaman dan kesadaran urutan, konsentrasi, koordinasi, kesadaran keterampilan praktis dan persepsi, dan konsep matematika, keterampilan membaca dan menulis, berbahasa, mengenal seni dan hal-hal yang kreatif, memahami alam lingkungan, memahami ilmu-ilmu social, dan memiliki pengalaman dalam keterampilan teknis untuk pemecahan masalah. (Patmonodewo 2003).

## **Stimulus yang guru berikan pada anak yang mengalami keterlambatan berbicara dan artikulasinya**

Di sekolah Baby Star Montessori Karawang ini anak yang mengalami keterlambatan berbicara akan didampingi dan diberikan beberapa kegiatan yang dapat memancing anak agar mau berbicara dan melatih artikulasinya dengan cara membacakan fonik setiap sebelum dan sesudah belajar. Fonik merupakan bunyi dari setiap huruf, yang dimana di Sekolah Baby Star Montessori Karawang ini setiap anak dikenalkan bunyi huruf terlebih dahulu, hal ini dilakukan agar mempermudah anak dalam pengucapan kata terbuka dengan jelas dan benar, seperti "b untuk bola beh-beh-beh". Selain itu, anak yang mengalami keterlambatan berbicaranya akan selalu diajak berkomunikasi oleh guru dan guru selalu membacakan buku cerita pada anak dengan menggunakan bahasa yang jelas dan pelan.



Dalam membantu perkembangan bahasa keterlambatan berbicara dan artikulasinya pada anak, peran guru di sekolah pun mempengaruhi perkembangan anak. Sebab di sekolah yang membantu perkembangan bahasa anak agar dapat distimulus dengan tepat ialah oleh guru. Cara guru dalam menstimulus dan memperlakukan anak menjadi salah satu alasan berkembang atau tidaknya perkembangan bahasa pada anak. Dalam hal ini guru tentu perlu memiliki cara dan stimulus yang tepat bagi anak.

Di Sekolah Baby Star Montessori Karawang, Tindakan yang diberikan dalam menangani anak yang mengalami keterlambatan berbicara, permasalahan dalam artikulasi dan permasalahan dalam perkembangan bahasa anak adalah dengan cara membiasakan anak untuk membaca fonik sebelum dan setelah selesai berkegiatan, selalu mengajak anak untuk berkomunikasi dan selalu membacakan bukucerita pada anak. Hal ini merupakan cara atau stimulus yang digunakan guru untuk mempermudah anak dalam pengucapannya, sehingga dalam jangka waktu kurang-lebih 4 bulan anak sudah mampu menambah kosa katanya dan mampu mengucapkannya dengan artikulasi yang sangat baik dan dapat dimengerti oleh orang lain.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang stimulasi perkembangan bahasa di Sekolah Baby Star Montessori Karawang bahwa penyebab awal anak mengalami keterlambatan berbicara dan kurang jelasnya artikulasi bahasa anak karena sejak usia 18 bulan hingga 2 tahun anak hanya dapat menyebutkan 3 kata saja sehingga dalam hal ini orang tua membuat keputusan untuk membawa anak terapi dan setelah terapi, dokter menyarankan agar anak didaftarkan sekolah dengan metode sekolah Montessori, seiring dengan berjalannya waktu anak masuk sekolah hingga masuk bulan ke-4 perkembangan bahasa anak sangat meningkat. Anak sudah mampu menyusun kalimat, menambah kosa kata dan bahkan artikulasi bahasanya semakin jelas dan dapat dipahami orang lain. Dalam hal ini, sekolah Baby Star Montessori Karawang memberikan stimulasi bagi anak yang memiliki permasalahan dalam perkembangan bahasanya. Stimulasi yang digunakan guru adalah dengan selalu mengajak anak untuk berkomunikasi, membacakan fonik sebelum dan sesudah selesai sekolah juga selalu membacakan buku cerita

pada anak, sehingga anak dapat mendengar dan selalu berkomunikasi dengan guru juga teman yang hasilnya kosa kata dan artikulasi anak semakin meningkat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, wenty. (2011) Keterlambatan bicara (speech delay) pada anak (studi kasus anak usia 5 tahun) .Skripsi

Aziza,Ulfatun (2017).Keterlambatan Bicara Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.Jurnal Pendidikan Islam. Vol.6, No 2

Azizah Nur, Kurniawati Yuli (2013). Tingkat Keterampilan Berbicara Ditinjau Dari Metode Bermain Peran Pada Anak Usia 5-6 Tahun.indonesia Journal of Early Childhood Education Studies.Vol.2, No.1

Friantary, heny (2020) perkembangan bahasa pada anak usia dini. Jurnal pendidikan anak usia dini Doi: 10.29240/zuriah.vli2.2010

Mariyani Anita. (2019).Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Penggunaan Media Flash Card Di TK IT AL-Kautsar Kota Bengkulu.Skripsi

Raidi, Muchlisin (2021) Keterlambatan bicara dan bahasa (speech delay)

Umar, Hasriani (2019) teori perkembangan bahasa